



LAMPIRAN

Instrumen Penelitian

No.	Keterangan	Data Primer			Data Sekunder			
		O	WM	WI	Dok	Buku	Foto	Dil
I	PENDAHULUAN							
	1.1 Latar Belakang	X						
	1.2 Permasalahan Penelitian	X						
	1.3 Tujuan Penelitian					X		X
	1.4 Manfaat Penelitian					X		X
	1.5 Tinjauan Penelitian Sejenis							X
	1.6 Kerangka Konseptual				X	X		
	1.7 Metodologi Penelitian				X	X		
	1.8 Sistematika Penulisan				X	X		
II	KONTEKS SOSIAL PENGEMBANGAN USAHA HOME INDUSTRY BONEKA							
	2.1 Pengantar							
	2.2 Kondisi Geografis Wilayah				X		X	X
	2.3 Konteks Sosial Usaha Boneka	X	X	X				X
	2.4 Perkembangan Usaha <i>Home Industry</i> Boneka di Daerah Bekasi	X	X	X			X	X
	2.5 HIBAS Sebagai Penghubung Antar Pengusaha Boneka	X	X	X			X	X
	2.6 Penutup							
III	MEMBANGUN JARINGAN ANTAR PENGUSAHA BONEKA DAN JASA BORDIR							
	3.1 Pengantar							
	3.2 Jaringan Secara Internal Dengan	X	X	X				X

	Sesama Pengusaha							
	3.3 Kepercayaan Dengan Mitra: Dari Produksi Hingga Konsumsi Hasil Produksi Boneka	X	X	X			X	
	3.4 Menghimpun Sumber Daya, Kepercayaan Antar Keluarga dan Warga Sekitar <i>Home Industry</i>	X	X	X				
	3.5 Penutup							
IV	BENTUK JARINGAN SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN USAHA HOME INDUSTRY BONEKA							
	4.1 Pengantar							
	4.2 Nilai dan Norma yang Terbangun Pada <i>Home Industry</i> Boneka	X	X	X				X
	4.3 Sistem Kepercayaan Di Dalam <i>Home Industry</i> Boneka	X	X	X				X
	4.4 Bentuk Jaringan Sosial <i>Home Industry</i> Boneka	X	X	X				X
	4.5 Peran Jaringan Bagi Kebertahanan <i>Home Industry</i> Boneka di Bekasi	X	X	X				X
	4.6 Pendidikan Kewirausahaan Pada <i>Home Industry</i> Boneka	X	X	X				X
	4.7 Penutup							
V	PENUTUP							
	5.1 Kesimpulan	X						
	5.2 Saran	X						

Keterangan

O : Observasi

WM : Wawancara Mendalam

WI : Wawancara Informan

Dok : Dokumen

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Pedoman Wawancara Pengusaha *Home Industry* Boneka

1. Sejak kapan anda mendirikan usaha home industry boneka ini?
2. Berapakah modal awal anda untuk mendirikan usaha home industry boneka ini?
3. Darimanakah anda terinspirasi mendirikan usaha home industry boneka?
4. Darimanakah anda mendapatkan pasokan bahan baku untuk membuat boneka?
5. Di distribusikan kemana saja hasil produksi boneka ini?
6. Boneka dalam bentuk apa saja yang home industry ini produksi?
7. Apakah anda melibatkan keluarga dalam usaha home industry ini?
8. Berapakah jumlah karyawan yang anda miliki?
9. Darimanakah asal tempat tinggal para karyawan yang anda miliki?apa karyawan tersebut merupakan warga sekitar?
10. Bagaimana proses penggajian untuk karyawan anda?apakah dihitung dari jumlah boneka yang mereka produksi?
11. Bagaimanakah proses pembuatan boneka dari cutting pola hingga proses pemasaran?
12. Adakah kendala yang anda miliki ketika membuka usaha home industry ini?
13. Bagaimanakah cara anda untuk memasarkan hasil produksi boneka ini?
14. Apakah ada minimal harga untuk mendapatkan boneka ini?apakah bisa membeli satuan?
15. Memproduksi boneka, apakah sesuai dengan trend boneka saat ini, atau

tergantung permintaan pembeli ingin boneka seperti apa?

16. Apakah ada bentuk kerja sama dengan para pemilik usaha home industry boneka ini disekitar bekasi ini?
17. Apa nama himpunan antar sesama pemilik usaha home industry?
18. Mengapa anda bergabung didalam himpunan sesama pemilik usaha home industry?
19. Bagaimana hubungan anda setelah terbentuknya himpunan tersebut?
20. Kapan saja anda bertemu dengan himpunan sesama pengrajin home industry tersebut?
21. Apakah ketika bertemu dengan para pengusaha boneka, mereka saling bertukar informasi tentang permintaan pasar mengenai boneka?
22. Apakah sesama pengusaha boneka mereka bertukar informasi mengenai pembeli?
23. Apakah ada sesama pengusaha mengajak kerjasama dalam membuat boneka karena banyak pesanan?
24. Pernahkah anda mengalami kesusahan dalam usaha ini, kemudian sesama pengusaha saling membantu?
25. Ada tidak persaingan antar sesama pengusaha?apa suka dukanya mengikuti himpunan?

Pedoman Wawancara Ketua Himpunan Industri Pengrajin Boneka dan Jasa Bordir

1. Sejak kapan Himpunan didirikan?
2. Apa kepanjangan dari nama yang sudah dibuat untuk himpunan ini, dan apa alasannya?
3. Berapakah jumlah anggota pengusaha *home industry* boneka yang tergabung di dalam himpunan?
4. Terdiri dari siapakah yang ada di dalam struktur himpunan?
5. Darimanakah terinspirasi membuat himpunan?
6. Sudah berapa lama anda menjabat sebagai ketua di dalam himpunan?
7. Bagaimanakah sejarah munculnya himpunan ini?
8. Bagaimanakah pembagian tugas di dalam himpunan?
9. Apa saja kegiatan rutin yang diadakan di dalam himpunan?
10. Dalam sebulan, berapa kali bertemu dengan para pengusaha di dalam himpunan?
11. Dimanakah kegiatan rutin diadakan?
12. Bagaimana pola interaksi antar sesama pengusaha *home industry* boneka dan jasa bordir di dalam himpunan?
13. Adakah kendala sejak didirikannya himpunan?
14. Sejak kapan himpunan ini mendapatkan persetujuan dari pemerintah Bekasi?
15. Apakah ada bantuan dari Pemerintah untuk himpunan ini?

Pedoman Wawancara Karyawan Usaha *Home Industry* Boneka

1. Sejak kapan anda menjadi karyawan di *home industry* ini?
2. Darimanakah anda bertempat tinggal?apa dekat dengan *home industry* ini?
3. Darimanakah anda mengetahui *home industry* ini membutuhkan karyawan?
4. Dalam sehari, berapakah boneka yang anda hasilkan?
5. Apa saja proses pembuatan boneka yang anda kerjakan?
6. Dari jam berapakah anda memulai pekerjaan sampai selesai bekerja?
7. Berapakah gaji yang anda terima dari hasil kerja anda?
8. Ketika orderan boneka sepi, apakah anda ada pengurangan gaji?
9. Pernah tidak anda ditargetkan untuk kerja cepat ketika banyak orderan?
10. Pernah tidak anda kesulitan dalam bekerja?
11. Pernah tidak anda melakukan kesalahan ketika bekerja?
12. Apakah ada perkumpulan sesama karyawan *home industry* boneka?
13. Apakah keluhan kesah anda ketika menjadi karyawan *home industry* boneka?

Instrumen Penelitian

No.	Fokus Pembahasan	Sumber Data	Informan	Keterangan
1.	Gambaran Umum: a. Kondisi Geografis Wilayah b. Konteks Sosial Usaha Boneka c. Perkembangan Usaha <i>Home Industry</i> d. Boneka di Wilayah Bekasi e. Terbentuknya Himpunan Industri Pengrajin Boneka dan Jasa Bordir f. Profil Informan	Bekasikota.go.id Wawancara Pengamatan Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pendiri <i>home industry</i> boneka • Pendiri Himpunan Pengrajin Boneka dan Jasa Bordir • Karyawan <i>home industry</i> boneka • Pembeli di <i>home industry</i> boneka 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>website</i>
2.	Temuan: a. Kemunculan Home Industry Boneka b. Jaringan Sosial Secara Internal Dengan Sesama Pengusaha c. Proses Pembuatan Boneka Hingga Distribusi	Pengamatan Wawancara Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengusaha <i>home industry</i> boneka 	
3.	Analisis Temuan: a. Kondisi Geografis Wilayah	1. Bagaimana Kondisi Geografis wilayah Kota Bekasi?		
	b. Konteks Sosial Usaha Boneka	2. Bagaimana Konteks Sosial sejak didirikannya usaha boneka?		
	c. Perkembangan Usaha <i>Home Industry</i>	3. Bagaimana awal		

No.	Fokus Pembahasan	Sumber Data	Informan	Keterangan
	Boneka di Wilayah Bekasi	<p>perkembangan dari usaha <i>home industry</i> boneka di Bekasi?</p> <p>4. Berkembangnya usaha <i>home industry</i> boneka dari tahun berapa?</p> <p>5. Darimanakah anda terinspirasi membuka <i>home industry</i> boneka?</p> <p>5. Berapakah modal awal mendirikan usaha <i>home industry</i> boneka?</p> <p>6. Diperoleh darimanakah bahan baku untuk produksi boneka?</p> <p>7. Berapakah Karyawan di dalam <i>home industry</i> boneka?</p> <p>8. Siapa saja para karyawan <i>home industry</i> boneka?</p> <p>9. Berapakah omzet yang di targetkan oleh <i>home industry</i> boneka ini?</p> <p>10. Bagaimanakah anda memasarkan hasil produksi boneka?</p> <p>11. Apakah ada bentuk kerjasama antar pengusaha boneka?</p>		

No.	Fokus Pembahasan	Sumber Data	Informan	Keterangan
	d. Terbentuknya Himpunan Industri Pengrajin Boneka dan Jasa Bordir	12. Sejak kapan Himpunan Pengrajin Boneka dan Jasa Bordir didirikan? 13. Berapakah jumlah anggota pengusaha <i>home industry</i> boneka dan jasa bordir di dalam Hibas? 14. Darimanakah terinspirasi membuat nama Hibas? 15. Bagaimanakah sejarah munculnya (HIBAS)? 16. Apa saja kegiatan rutin yang diadakan oleh (HIBAS)? 17. Apakah ada bantuan dan sosialisasi dari Pemerintah?		
4.	Temuan a. Kemunculan <i>Home Industry</i> Boneka	1. Bagaimanakah awal kemunculan <i>home industry</i> boneka? 2. Awalnya siapakah yang mendirikan <i>home industry</i> boneka?		
	b. Jaringan Sosial Secara Internal Dengan Sesama Pengusaha <i>Home Industry</i> Boneka?	1. Bagaimanakah awal membentuk jaringan sosial sesama pengusaha <i>home industry</i> boneka? 2. Apakah pernah mengalami persaingan		

No.	Fokus Pembahasan	Sumber Data	Informan	Keterangan
		antar pengusaha <i>home industry</i> boneka? 3. Apakah ada kerjasama antar pengusaha <i>home industry</i> boneka?		
	c. Proses Pembuatan Boneka Hingga Distribusi	1. Bagaimana tahap awal dalam memproduksi boneka? 2. Apa saja bahan baku untuk memproduksi boneka? 3. Bagaimana proses dari produksinya? 4. Dari manakah konsumen dari <i>home industry</i> boneka? 5. Di distribusikan kemana saja hasil produksi boneka?		

Field Note

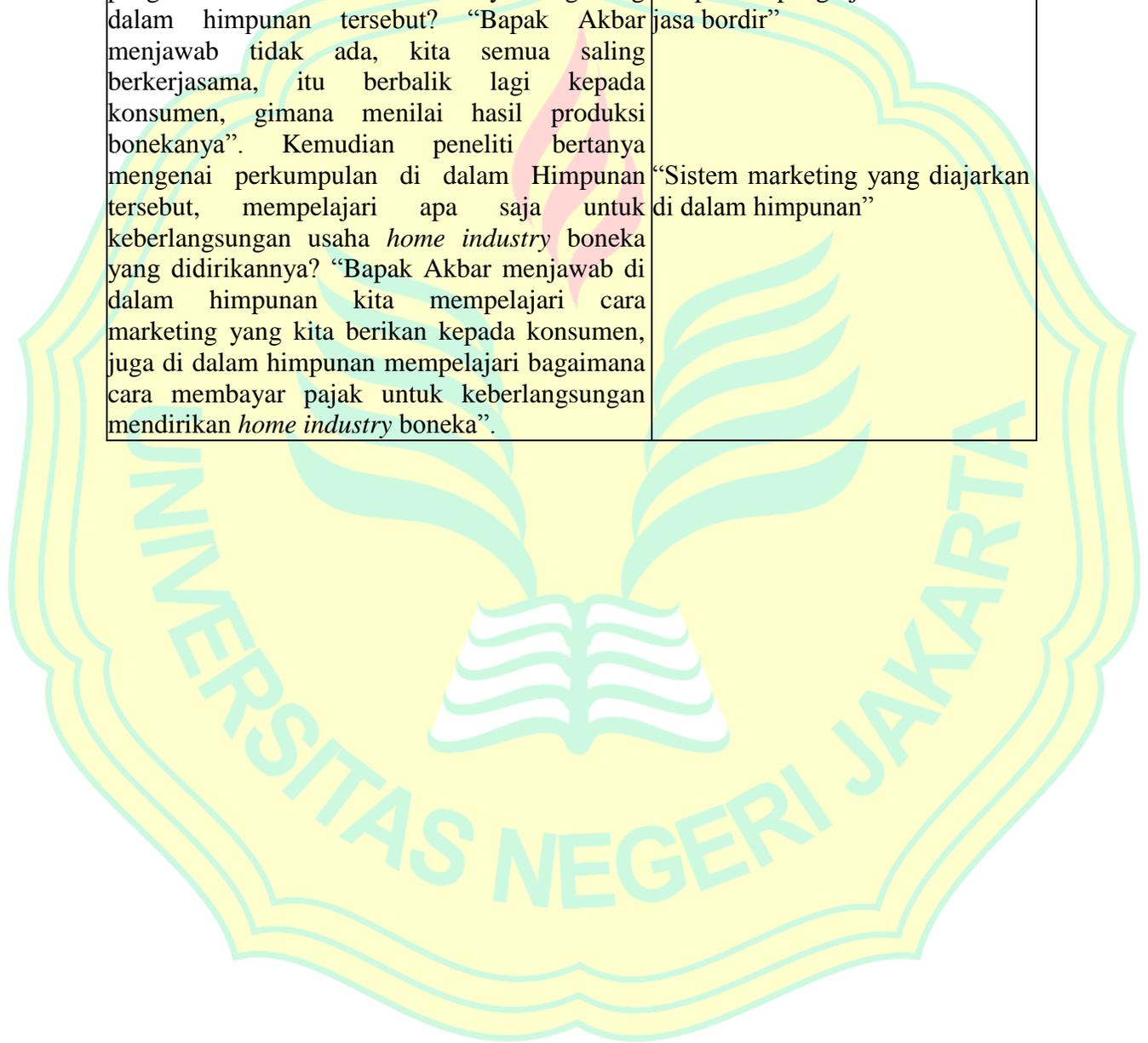
Narasumber : Bapak Akbar
 Waktu Wawancara : Rabu, 20 Maret 2019 Pukul 10:00 WIB Tempat
 : Jl. Lumbu Tengah Raya No. 12 A
 Umur : 42 tahun
 Pekerjaan / Status Sosial : Pemilik *home industry* boneka Kabebe Toys

Pagi hari yang sangat cerah dengan teriknya matahari, untuk mengawali wawancara di *home industry* Kabebe Toys, *home industry* Kabebe Toys adalah milik Bapak Akbar berumur 42 tahun yang berlokasi di Jl. Lumbu Tengah Raya No. 12 A. Peneliti mewawancarai pak Akbar yang sedang duduk dan memantau para karyawan *home industry* boneka tersebut. kemudian Bapak Akbar menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan.

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>Ketika ditanya oleh peneliti sejak kapan Bapak Akbar mendirikan usaha <i>home industry</i> boneka ini? “Ia menjawab mulainya tanggal 1 Januari 2010 tapi <i>home industry</i> Kabebe baru mendapatkan akta kemandirian tahun 2014”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya berapakah modal awal untuk mendirikan usaha <i>home industry</i> boneka Kabebe Toys? “Bapak Akbar menjawab, modal awal saya mendirikan usaha <i>home industry</i> boneka Kabebe ini Rp 50.000.000 dan resmi mendapatkan akta kemandirian Rp. 200.000.000”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya darimanaakah Bapak Akbar terinspirasi mendirikan usaha <i>home industry</i> boneka? “Bapak Akbar menjawab dari teman, dulu pernah membantunya dalam usaha <i>home industry</i> bonekanya, terus <i>home industry</i>nya gulung tikar dan kemudian saya mendirikannya sendiri”. Kemudian berapakah omzet yang ditentukan dalam usaha ini? “Bapak Akbar menjawab, saya menentukan omzet untuk <i>home industry</i> boneka yang saya dirikan ini sekitar Rp. 70.000.000/bulan”.</p>	<p>“Berdirinya <i>home industry</i> boneka Kabebe Toys di daerah Rawalumbu, Bekasi”</p> <p>“Modal awal mendirikan usaha <i>home industry</i> boneka”</p> <p>“Terinspirasi mendirikan <i>home industry</i> boneka karena dahulu membantu temannya mendirikan usaha <i>home industry</i> boneka”</p> <p>“Omzet penjualan di <i>home industry</i> Kabebe Toys”</p>

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya bagaimana proses penggajian untuk karyawan anda? Apakah dihitung dari jumlah boneka yang mereka produksi? “Bapak Akbar menjawab, gaji yang sudah saya tentukan 30rb-70rb/hari, disini semua karyawan gajinya harian tergantung dari pekerjaan mereka”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya bagaimana untuk limbah dari produksi boneka?dimanfaatkan untuk apa aja limbah tersebut? “Bapak Akbar menjawab limbah dari produksi boneka ada, bercak-bercak kain, saya jual aja banyak yang membutuhkan untuk jok sofa”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya bagaimana proses pembuatan boneka? “Bapak Akbar menjawab proses dari pembuatan boneka yang pertama <i>cutting</i>, yang kedua jahit tepi/sewing, yang ketiga <i>staffing</i> (isi dakron), keempat jahit tangan untuk menutup, terakhir <i>finishing</i> kemudian <i>packing</i>”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya adakah kendala yang anda miliki ketika membuka usaha <i>home industry</i> boneka? “Bapak Akbar menjawab kendalanya keluar masuknya karyawan karena gaji ketika lagi sepi pembeli sehingga kekurangan orderan”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya bagaimana awal mulanya memasarkan hasil produksi boneka <i>home industry</i> ini? “ awalnya saya membuat <i>facebook</i> untuk <i>home industry</i> Kabebe Toys ini, lalu konsumen mengetahui dan berminat untuk membeli di <i>home industry</i> Kabebe Toys ini. Kemudian peneliti bertanya bagaimana ketika mengadakan perkumpulan di Himpunan Industri Pengrajin Boneka dan Jasa Bordir? “Bapak Akbar menjawab iya kita semua kalau sedang mengadakan pertemuan, kita selalu bertukar informasi mengenai cara memasarkan hasil produksi”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya apakah sesama pengusaha mengajak kerjasama dalam memproduksi ketika banyak pesanan? “Bapak Akbar menjawab, iya ketika ada <i>home industry</i></p>	<p>“Penggajian karyawan <i>home industry</i> boneka di Kabebe Toys”</p> <p>“Limbah dari produksi boneka”</p> <p>“Proses pembuatan boneka”</p> <p>“Kendala ketika mendirikan <i>home industry</i> boneka”</p> <p>“Memasarkan hasil produksi boneka”</p> <p>“Interaksi antara sesama pengusaha <i>home industry</i> di dalam Himpunan Industri Pengrajin Boneka dan Jasa Bordir”</p> <p>“Berbagi orderan sesama pengusaha <i>home industry</i> boneka”</p>

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>boneka sedang sepi orderan, kemudian ada yang ramai dengan pesanan, akhirnya mereka saling membantu dan kemudian nanti kita bagi hasil”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya ada tidak persaingan antar sesama pengusaha?ada tidak suka dukanya bergabung dalam himpunan tersebut? “Bapak Akbar menjawab tidak ada, kita semua saling berkerjasama, itu berbalik lagi kepada konsumen, gimana menilai hasil produksi bonekanya”. Kemudian peneliti bertanya mengenai perkumpulan di dalam Himpunan tersebut, mempelajari apa saja untuk keberlangsungan usaha <i>home industry</i> boneka yang didirikannya? “Bapak Akbar menjawab di dalam himpunan kita mempelajari cara marketing yang kita berikan kepada konsumen, juga di dalam himpunan mempelajari bagaimana cara membayar pajak untuk keberlangsungan mendirikan <i>home industry</i> boneka”.</p>	<p>di dalam Himpunan Industri Pengrajin Boneka dan Jasa Bordir”</p> <p>“Suka dan Duka mengikuti himpunan pengrajin boneka dan jasa bordir”</p> <p>“Sistem marketing yang diajarkan di dalam himpunan”</p>



Field Note

Narasumber : Siti Napsiah
 Waktu Wawancara : Jum'at, 29 Maret 2019 Pukul 10:00 WIB
 Tempat : Jl. Raya Narogong KM 11,5 Bantar Gebang,
 Bekasi
 Umur : 46 tahun
 Pekerjaan / Status Sosial : Pemilik *home industry* boneka Diah Mandiri
 Toys

Pagi hari yang sangat cerah dengan teriknya matahari, untuk mengawali wawancara di *home industry* Diah Mandiri Toys, *home industry* Kabebe Toys adalah milik Ibu Siti Napsiah berumur 46 tahun yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 11,5 Bantar Gebang, Bekasi. Peneliti mewawancarai Ibu Siti Napsiah yang sedang duduk di ruangan dan sedang menghitung jumlah pesanan konsumen. Kemudian Ibu Siti menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan.

Deskripsi Data	Taksonomi
Ketika ditanya oleh peneliti sejak kapan Ibu Siti mendirikan usaha <i>home industry</i> boneka ini? “Ia menjawab mulainya dari tahun 2005 dan pada tahun 2012 mendapatkan legalitas resmi. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya berapakah modal awal untuk mendirikan usaha <i>home industry</i> boneka Diah Mandiri Toys? “Ibu Siti menjawab, modal awal saya mendirikan usaha <i>home industry</i> boneka Diah Mandiri Toys ini sebesar Rp 10.000.000. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya darimanakah Ibu Siti terinspirasi mendirikan usaha <i>home industry</i> boneka? “Ibu Siti menjawab dahulu saya pernah bekerja di perusahaan boneka milik korea, dan saya mengetahui cara-caranya kemudian perusahaan itu bangkrut akhirnya saya membuka sendiri bersama suami dan keluarga saya”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya darimanakah mendapatkan	“Berdirinya <i>home industry</i> boneka Diah Mandiri Toys di Bantar Gebang, Bekasi” “Modal awal mendirikan usaha <i>home industry</i> boneka” “Terinspirasi mendirikan <i>home industry</i> boneka, pernah menjadi karyawan di perusahaan boneka milik Korea”

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>omzet yang ditentukan dalam usaha ini? “Ibu Siti menjawab saya menentukannya Rp. 300.000.000/bulan tergantung sepi dan ramainya pesanan”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya bagaimana proses penggajian untuk karyawan anda? Apakah dihitung dari jumlah boneka yang mereka produksi? “Ibu Siti menjawab disini gaji karyawan berbeda-beda tergantung keahliannya mulai dari Rp.35.000-Rp.90.000”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya bagaimana untuk limbah dari produksi boneka?dimanfaatkan untuk apa aja limbah tersebut? “Ibu Siti menjawab, saya menjual limbah-limbah hasil produksi itu sekilonya Rp. 50 perak dan untuk sekarung Rp.25.000 dan banyak yang membutuhkannya”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya bagaimana proses pembuatan boneka? “Ibu Siti menjawab proses dari pembuatan boneka yang pertama <i>cutting</i>, yang kedua jahit tepi/sewing, yang ketiga <i>staffing</i> (isi dakron), keempat jahit tangan untuk menutup, terakhir <i>finishing</i> kemudian <i>packing</i>”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya adakah kendala yang anda miliki ketika membuka usaha <i>home industry</i> boneka? “Ibu Siti menjawab, masih kurang peralatan-peralatan yang saya miliki yang belum mampu saya beli untuk proses produksinya dan terkadang juga sepi dengan orderan”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya bagaimana awal mulanya memasarkan hasil produksi boneka <i>home industry</i> ini? “awalnya saya membuka usaha <i>home industry</i> boneka ini diliput oleh stasiun</p>	<p>“Omzet yang ditentukan di dalam <i>home industry</i> boneka Diah Mandiri Toys”</p> <p>“Penggajian karyawan <i>home industry</i> boneka di Diah Mandiri Toys”</p> <p>“Limbah dari produksi boneka”</p> <p>“Proses pembuatan boneka”</p> <p>“Kendala ketika mendirikan <i>home industry</i> boneka”</p> <p>“Cara memasarkan hasil produksi boneka berawal diliput langsung oleh stasiun televisi”</p>

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>televisi TVRI, kemudian banyak konsumen yang berminat dengan hasil boneka saya, kemudian saya menjadi banyak orderan”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya apakah ada minimal harga untuk mendapatkan boneka? Apakah bisa membeli satuan? “Ibu Siti menjawab, minimal untuk membeli di Diah Mandiri Toys ini berjumlah 500/pcs, tetapi bisa untuk membeli satuan, namun harganya sedikit mahal”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya apakah ada bentuk organisasi dengan para pemilik <i>home industry</i> boneka disekitar Bekasi ini? “Ibu Siti menjawab untuk organisasi namanya himpunan industri pengrajin boneka dan jasa bordir, atau biasanya disebut (HIBAS), kita selalu mengadakan pertemuan sebulan sekali dan pengajian, kebetulan saya menjadi sekretaris di himpunan tersebut”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya mengapa Ibu bergabung didalam himpunan tersebut? “Ibu Siti menjawab untuk sebagai wadah kita dalam mendirikan usaha, usaha tidak dapat berjalan kalau tidak ada yang mewartahi”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya bagaimana hubungan anda ketika terbentuknya himpunan tersebut? “Ibu Siti menjawab hubungan kita sesama pengusaha baik- baik aja, kita semua saling membantu”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya apakah <i>home industry</i> boneka ini berkerjasama dengan jasa bordir yang ada di (HIBAS)? “Ibu Siti kemudian menjawab saya berkerjasama dengan jasa bordir, kalau saya membutuhkan saya menghubungi jasa</p>	<p>“Perjanjian dalam pembelian boneka di <i>home industry</i> boneka Diah Mandiri Toys”</p> <p>“Bentuk organisasi sesama pengusaha boneka”</p> <p>“Himpunan sebagai wadah para pengusaha <i>home industry</i> boneka”</p> <p>“Alasan bergabung dengan himpunan (HIBAS)”</p> <p>“Hubungan para pengusaha <i>home industry</i> boneka di dalam himpunan”</p>

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>bordir tersebut”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya apakah ketika bertemu dengan para pengusaha boneka, apakah mereka saling bertukar informasi? “Ibu Siti menjawab iya kita saling bertukar informasi, kita juga melihat konsumen mana yang sering memesan dalam jumlah banyak”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya apakah sesama pengusaha mengajak kerjasama dalam memproduksi ketika banyak pesanan? “Ibu Siti menjawab, saya waktu itu mendapat pesanan yang cukup banyak, lalu saya juga melimpahkan dengan yang lain, sekalian membantu-bantu yang sedang sepi”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya ada tidak persaingan antar sesama pengusaha?ada tidak suka dukanya bergabung dalam himpunan tersebut? “Ibu Siti menjawab tidak ada, kita para pengusaha saingan secara sehat saja”. Kemudian peneliti bertanya mengenai perkumpulan di dalam Himpunan tersebut, mempelajari apa saja untuk keberlangsungan usaha <i>home industry</i> boneka yang didirikannya? “Ibu Siti menjawab di dalam himpunan kita mempelajari cara marketing yang kita berikan kepada konsumen, juga di dalam himpunan mempelajari bagaimana cara membayar pajak untuk keberlangsungan mendirikan <i>home industry</i> boneka”.</p>	<p>“Berkerjasama dengan jasa bordir di dalam (HIBAS)”</p> <p>“Saling bertukar informasi dengan sesama pengusaha <i>home industry</i> boneka, konsumen mana yang sering memesan dalam jumlah banyak”</p> <p>“Kerjasama saling membantu sesama pengusaha <i>home industry</i> boneka ketika sedang sepi”</p> <p>“Suka dan Duka mengikuti himpunan pengrajin boneka dan jasa bordir”</p> <p>“Mempelajari cara marketing dan cara membayar pajak di dalam himpunan untuk keberlangsungan <i>home industry</i> boneka”</p>

Field Note

Narasumber : Adin Wahyu Septiawan
 Waktu Wawancara : Sabtu, 30 April 2019 Pukul 11:00 WIB Tempat
 : Perumnas 3 Bekasi Timur
 Umur : 33 tahun
 Pekerjaan / Status Sosial : Pemilik *home industry* jasa bordir Wahyu
 Bordir

Siang hari yang sangat cerah dengan teriknya matahari, untuk mengawali wawancara di *home industry* wahyu bordir, *home industry* wahyu bordir adalah milik Bapak Adin yang berumur 33 tahun, berlokasi di Perumnas 3 Bekasi Timur. Peneliti mewawancarai Bapak Adin yang sedang memantau para karyawannya kerja, kemudian peneliti menghampiri dan meminta izin untuk ingin mewawancarai. Kemudian Bapak Adin menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan.

Deskripsi Data	Taksonomi
Ketika ditanya oleh peneliti sejak kapan Bapak Adin mendirikan usaha <i>home industry</i> jasa bordir ini? “Ia menjawab mulainya dari tahun 2011”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya berapakah modal awal untuk mendirikan usaha <i>home industry</i> jasa bordir wahyu bordir? “Bapak Adin menjawab, modal awal saya mendirikan usaha ini sebesar Rp 10.000.000”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya darimanakah Bapak Adin terinspirasi mendirikan usaha <i>home industry</i> jasa bordir? “Bapak Adin menjawab, saya mempunyai keahlian mendesign kemudian saya membuka usaha ini”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya apakah ada bentuk kerjasama dalam usaha ini? “Bapak Adin menjawab, saya bekerjasama dengan <i>home industry</i> boneka”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya apakah anda	“Berdirinya <i>home industry</i> jasa bordir wahyu bordir”. “Modal awal mendirikan usaha <i>home industry</i> jasa bordir”. “Terinspirasi mendirikan jasa bordir” “Kerjasama dengan <i>home industry</i> boneka”

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>mengikuti kayak semacam komunitas? “Bapak Adin menjawab, setelah saya mendirikan usaha ini, saya bergabung di himpunan industri pengrajin boneka dan jasa bordir”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya mengapa anda bergabung di dalam himpunan tersebut? “Bapak Adin menjawab, saya mengikuti karena ingin mendapatkan relasi yang cukup luas, karena saya tau maksud dan tujuan di dirikannya himpunan ini”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya bagaimana hubungan Bapak Adin setelah mengikuti himpunan? “Bapak Adin menjawab, setelah saya mengikuti himpunan tersebut, para pengusaha boneka pada membutuhkan jasa bordir untuk produksi bonekanya, alhamdulillah saya jadi mendapatkan langganan, tadinya saya membuka usaha ini, pembeli hanya ingin seragamnya di bordir, orderan paling banyak 10/pcs, kemudian saya jadi banyak orderan ketika bekerjasama dengan <i>home industry</i> boneka”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya ada tidak persaingan antar sesama jasa bordir di dalam himpunan? “Bapak Adin menjawab, kalau persaingan sih ada, tetapi itu semua berbalik lagi ke pemilik usaha boneka, karena dia yang bisa menilai hasil dari bordir yang kita hasilkan”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya ada tidak suka dan dukanya ketika tergabung di dalam himpunan tersebut? “Bapak Adin menjawab, ngga ada sih kita semua kompak-kompak saja, malah saya beruntung bergabung menjadi anggota di himpunan (HIBAS) ini”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya</p>	<p>“Bergabung kedalam himpunan”</p> <p>“Alasan bergabung dengan himpunan”</p> <p>“Hubungan ketika sudah mengikuti himpunan”</p> <p>“Persaingan antar sesama jasa bordir di dalam himpunan”</p> <p>“Suka dan duka bergabung dengan himpunan (HIBAS)”</p>

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>Ketika ditanya oleh peneliti sejak kapan Bapak Adin mendirikan usaha <i>home industry</i> jasa bordir ini? “Ia menjawab mulainya dari tahun 2011”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya berapakah modal awal untuk mendirikan usaha <i>home industry</i> jasa bordir wahyu bordir? “Bapak Adin menjawab, modal awal saya mendirikan usaha ini sebesar Rp 10.000.000”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya darimanakah Bapak Adin terinspirasi mendirikan usaha <i>home industry</i> jasa bordir? “Bapak Adin menjawab, saya mempunyai keahlian mendesign kemudian saya membuka usaha ini”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya apakah ada bentuk kerjasama dalam usaha ini? “Bapak Adin menjawab, saya bekerjasama dengan <i>home industry</i> boneka”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya apakah anda mengikuti kayak semacam komunitas? “Bapak Adin menjawab, setelah saya mendirikan usaha ini, saya bergabung di himpunan industri pengrajin boneka dan jasa bordir”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya mengapa anda bergabung di dalam himpunan tersebut? “Bapak Adin menjawab, saya mengikuti karena ingin mendapatkan relasi yang cukup luas, karena saya tau maksud dan tujuan di dirikannya himpunan ini”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya bagaimana hubungan Bapak Adin setelah mengikuti himpunan? “Bapak Adin menjawab, setelah saya mengikuti himpunan tersebut, para</p>	<p>“Berdirinya <i>home industry</i> jasa bordir wahyu bordir”.</p> <p>“Modal awal mendirikan usaha <i>home industry</i> jasa bordir”.</p> <p>“Terinspirasi mendirikan jasa bordir”</p> <p>“Kerjasama dengan <i>home industry</i> boneka”</p> <p>“Bergabung kedalam himpunan”</p> <p>“Alasan bergabung dengan himpunan”</p> <p>“Hubungan ketika sudah mengikuti himpunan”</p>

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>pengusaha boneka pada membutuhkan jasa bordir untuk produksi bonekanya, alhamdulillah saya jadi mendapatkan langganan, tadinya saya membuka usaha ini, pembeli hanya ingin seragamnya di bordir, orderan paling banyak 10/pcs, kemudian saya jadi banyak orderan ketika bekerjasama dengan <i>home industry</i> boneka”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya ada tidak persaingan antar sesama jasa bordir di dalam himpunan? “Bapak Adin menjawab, kalau persaingan sih ada, tetapi itu semua berbalik lagi ke pemilik usaha boneka, karena dia yang bisa menilai hasil dari bordir yang kita hasilkan”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya ada tidak suka dan dukanya ketika tergabung di dalam himpunan tersebut? “Bapak Adin menjawab, ngga ada sih kita semua kompak-kompak saja, malah saya beruntung bergabung menjadi anggota di himpunan (HIBAS) ini”.</p>	<p>“Persaingan antar sesama jasa bordir di dalam himpunan”</p> <p>“Suka dan duka bergabung dengan himpunan (HIBAS)”</p>

Field Note

Narasumber : Soleman SE, SH
 Waktu Wawancara : Rabu, 10 April 2019 Pukul 11:30 WIB
 Tempat : Karya Sempurna Sejahtera, Bantar Gebang
 Bekasi
 Umur : 51 tahun
 Pekerjaan / Status Sosial : Ketua Himpunan Industri Pengrajin Boneka dan
 Jasa Bordir

Siang hari yang sangat cerah dengan teriknya matahari, untuk mengawali wawancara pada ketua himpunan industri pengrajin boneka dan jasa bordir yaitu Bapak Soleman, berumur 51 tahun. Peneliti mewawancarai Bapak Soleman yang berada di ruang kantornya, kemudian peneliti menghampiri dan meminta izin untuk ingin mewawancarai. Kemudian Bapak Soleman menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan.

Deskripsi Data	Taksonomi
<p> Ketika ditanya oleh peneliti sejak kapan himpunan ini di dirikan? “Bapak Soleman menjawab mulainya pada tanggal 27 Juli 2011, nama singkat dari himpunan pengrajin boneka dan jasa bordir yaitu ((HIBAS))”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya berapakah jumlah anggota pengusaha <i>home industry</i> boneka yang tergabung di dalam himpunan ini? “Bapak Soleman menjawab yang aktif sekitar kurang lebih 30 orang”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya terdiri dari siapakah di dalam struktur organisasi (HIBAS)? “Bapak Soleman menjawab, struktur organisasi yang berada di dalam (HIBAS) ini para pengusaha <i>home industry</i> boneka dan jasa bordir”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya darimanakah terinspirasi membuat nama (HIBAS)? “Bapak Soleman menjawab, karena anggota-anggotanya pengusaha </p>	<p> “Berdirinya <i>home industry</i> boneka Diah Mandiri Toys di Bantar Gebang, Bekasi” “Jumlah anggota yang berada di dalam himpunan industri pengrajin boneka dan jasa bordir” “Anggota dari (HIBAS) yaitu para pengusaha <i>home industry</i> boneka dan jasa bordir” “Nama himpunan terinspirasi dari kesepakatan” </p>

Deskripsi Data	Taksonomi
<p><i>home industry</i> boneka dan jasa bordir, nama tersebut persetujuan dari para anggota”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya sudah berapa lama anda menjabat? “Bapak Soleman menjawab saya sudah menjabat di (HIBAS) dari awal didirikan hingga saat ini, kira- kira 10 tahun”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya bagaimana sejarah munculnya himpunan ini? “Bapak Soleman menjawab, berawal dari melihat perkembangan di daerah Rawalumbu dan Bantar Gebang, banyak yang mendirikan usaha boneka, apa salahnya kalau kita membuat himpunan sebagai wadah dalam usaha”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya apa saja kegiatan rutin yang diadakan oleh (HIBAS)? “Bapak Soleman menjawab di dalam (HIBAS) ada kegiatan rapat, arisan, pengajian sebulan sekali, terkadang kita juga ada pelatihan-pelatihan khusus dengan pemerintah”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya bagaimana hubungan pola interaksi antar sesama pengusaha <i>home industry</i> boneka dan jasa bordir? “Bapak Soleman menjawab pola interaksi kita di dalam (HIBAS) sangat baik, mereka juga saling bertukar pikiran dan kalau ada yang rame pesanan mereka membagi dua pekerjaannya nanti tinggal dibagi hasil aja”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya adakah kendala yang di alami oleh (HIBAS)? “Bapak Soleman menjawab, kendala sih ada tapi kita semua disini bermusyawarah dengan baik”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya sejak kapan (HIBAS) mendapatkan persetujuan dari pemerintah Bekasi?</p>	<p>“Sejarah munculnya himpunan pengrajin boneka dan jasa bordir”</p> <p>“Kegiatan-kegiatan rutin yang ada di dalam (HIBAS)”</p> <p>“Hubungan pola interaksi sesama pengusaha <i>home industry</i> boneka di dalam (HIBAS)”</p> <p>“Kendala di dirikannya (HIBAS)”</p> <p>“Persetujuan dari pemerintah untuk (HIBAS)”</p>

Deskripsi Data	Taksonomi
“Bapak Soleman menjawab sejak tahun berdirinya (HIBAS) kita terus membangun langkah kita kedepannya, agar pemerintah menyetujuinya”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya apakah ada bantuan dari pemerintah untuk (HIBAS)? “Bapak Soleman menjawab bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk perkembangan (HIBAS) sudah banyak”.	“Bantuan dari Pemerintah Kota Bekasi”



Field Note

Narasumber	: Nur Latif
Waktu Wawancara	: Jum'at, 29 Maret 2019 Pukul 12:30 WIB
Tempat	: Diah Mandiri Toys, Bantar Gebang Bekasi
Umur	: 31 tahun
Pekerjaan / Status Sosial	: Karyawan (keluarga) bagian jahit <i>sewing</i> di Diah Mandiri Toys

Siang hari yang sangat cerah dengan teriknya matahari, untuk mengawali wawancara pada karyawan sekaligus merupakan adik kandung dari Ibu Siti pemilik *home industry* boneka di Diah Mandiri Toys. Peneliti mewawancarai Ibu Nur yang sedang beristirahat di Diah Mandiri Toys, kemudian peneliti menghampiri dan meminta izin untuk ingin mewawancarai. Kemudian Ibu Nur menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan.

Deskripsi Data	Taksonomi
Ketika ditanya oleh peneliti sejak kapan menjadi karyawan di <i>home industry</i> diah mandiri? "Ibu Nur menjawab sejak Januari tahun 2011". Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya dalam sehari berapa boneka yang anda hasilkan? "500/pcs tergantung jumlah pesanan yang ditargetkan hari ini". Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya apa saja proses boneka yang anda kerjakan? "bagian <i>sewing</i> (jahit tepi)". Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya berapakah gaji yang anda terima dari hasil kerja anda? "Ibu Nur menjawab, gaji yang saya terima sekitar Rp. 75.000- Rp. 80.000 per hari". Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya ada tidak pengurangan gaji ketika <i>home industry</i> ini sepi? "Ibu Nur menjawab tidak ada, bahkan kalau lembur dilebihkan". Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya pernah tidak anda ditargetkan untuk kerja cepat ketika pesanan yang cukup banyak? "Ibu Nur menjawab, pernah bahkan saya pernah pulang sehabis magrib".	<p>"Sejak kapan menjadi karyawan <i>home industry</i> boneka Diah Mandiri Toys"</p> <p>"Bekerja dibagian apa di dalam <i>home industry</i> boneka"</p> <p>"Masalah gaji untuk para karyawan <i>home industry</i> boneka Diah Mandiri Toys"</p> <p>"Masalah gaji ketika <i>home industry</i> boneka mengalami orderan yang sepi"</p> <p>"Target untuk mengejar orderan secara cepat"</p>

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya apa saja keluhan kesah anda selama bekerja di <i>home industry</i> boneka? “Ibu Nur menjawab, tidak ada sih mba karena ini juga milik kakak kandung saya, saya enjoy saya bekerja disini, untuk menambahkan penghasilan keluarga dan saya disini juga udah dipercayai oleh Ibu Siti untuk sering memantau kegiatan kerjanya para karyawan”.</p>	<p>“Keluh kesah bekerja menjadi karyawan di <i>home industry</i> boneka”</p>



Field Note

Narasumber : Hardi
 Waktu Wawancara : Senin, 25 Maret 2019 Pukul 11:00 WIB
 Lokasi : *Home Industry* Boneka Kabebe Toys
 Umur : 28 tahun
 Pekerjaan / Status Sosial : Karyawan (warga sekitar) bagian jahit *sewing* di Diah Mandiri Toys

Siang hari yang sangat cerah dengan teriknya matahari, untuk mengawali wawancara pada karyawan yang merupakan warga sekitar *home industry* boneka kabebe toys. Peneliti mewawancarai karyawan Hardi yang sedang beristirahat di *home industry* boneka Kabebe Toys, kemudian peneliti menghampiri dan meminta izin untuk ingin mewawancarai. Kemudian karyawan Hardi menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan.

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>Ketika ditanya oleh peneliti sejak kapan menjadi karyawan di <i>home industry</i> boneka kabebe toys? “Hardi menjawab, sejak Januari 2012 sudah menjadi karyawan di <i>home industry</i> boneka Kabebe Toys”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya dalam sehari berapa boneka yang anda hasilkan? “300/pcs saya <i>cutting</i> bahan untuk pembuatan boneka”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya apa saja proses boneka yang anda kerjakan? “saya bekerja dibagian <i>cutting</i>”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya berapakah gaji yang anda terima dari hasil kerja anda? “Hardi menjawab gaji yang saya terima di <i>home industry</i> boneka Kabebe Toys sebesar Rp. 75.000/hari”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya ada tidak pengurangan gaji ketika <i>home industry</i> ini sepi? “Hardi menjawab tidak ada, bahkan kalau lembur dilebihkan”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya pernah tidak anda ditargetkan untuk kerja cepat ketika pesanan yang cukup banyak? “Hardi</p>	<p>“Sejak kapan menjadi karyawan <i>home industry</i> boneka Kabebe Toys”</p> <p>“Bekerja dibagian apa di dalam <i>home industry</i> boneka”</p> <p>“Masalah gaji untuk para karyawan <i>home industry</i> boneka Kabebe Toys”</p> <p>“Masalah gaji ketika <i>home industry</i> boneka mengalami orderan yang sepi”</p> <p>“Target untuk mengejar orderan secara</p>

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>menjawab, pernah saya ditargetkan kerja cepat demi orderan, kemudian pada lembur karyawan disini mba”.</p> <p>Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya apa saja keluhan kesah anda selama bekerja di <i>home industry</i> boneka? “Hardi menjawab, tidak ada sih mba karena ini juga sudah menjadi kerjaan saya untuk mencari nafkah bekerja disini”.</p>	<p>cepat”</p> <p>“Keluh kesah menjadi karyawan <i>home industry</i> Kabebe Toys”</p>



Field Note

Narasumber : Budi
 Waktu Wawancara : Sabtu, 22 Juni 2019 Pukul 19:00 WIB
 Lokasi : *Home Industry* Boneka Kabebe Toys
 Pekerjaan / Status Sosial : Pembeli di *home industry* Kabebe Toys

Malam hari, dengan terangnya bulan, untuk mengawali wawancara pada pembeli di salah satu *home industry* Kabebe Toys. Peneliti mewawancarai Bapak Budi yang sedang berinteraksi dengan Bapak Akbar pemilik Kabebe Toys, kemudian peneliti menghampiri dan meminta izin untuk ingin mewawancarai. Kemudian Bapak Budi menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan.

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>Ketika ditanya oleh peneliti untuk apa Bapak Budi membeli dengan jumlah yang sebanyak ini? “Bapak Budi menjawab untuk saya jual kembali”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya Bapak Budi sebelumnya tahu darimana kalau disini ada <i>home industry</i> boneka? “kebetulan saya mengetahuinya dari <i>facebook</i>”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya ada tidak ketentuan harga untuk bisa memesan disini? “ada disini minimal order sebesar Rp. 5.000.000, makanya saya sudah berlanagan disini”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya berapakah anda mengambil keuntungan dari hasil penjualan boneka? “saya sih mengambil keuntungan sekitar kurang lebih Rp. 7.000/pcs”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya ada tidak rasa kecewa ketika sudah memesan disini? “tidak ada, alhamdulillah barang-barangnya bagus semua”.</p>	<p>“Motif pembeli membeli dengan jumlah yang banyak”</p> <p>“Mengetahui <i>home industry</i> boneka dari media sosial”</p> <p>“Ketentuan harga untuk bisa membeli produk boneka”</p> <p>“Keuntungan harga untuk dijual kembali”</p> <p>“Bagaimana kualitas yang didapati dengan membeli hasil produksi boneka di <i>home industry</i> boneka”</p>

Field Note

Narasumber : Robi
 Waktu Wawancara : Minggu, 23 Juni 2019 11:00 WIB
 Lokasi : *Home Industry* Boneka Diah Mandiri Toys
 Pekerjaan / Status Sosial : Pembeli di *home industry* Diah Mandiri Toys

Siang hari, dengan terangnya teriknya matahari, untuk mengawali wawancara pada pembeli di salah satu *home industry* boneka Diah Mandiri Toys. Peneliti mewawancarai Bapak Robi yang sedang berinteraksi dengan Ibu Siti pemilik Diah Mandiri Toys, kemudian peneliti menghampiri dan meminta izin untuk ingin mewawancarai. Kemudian Bapak Robi menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan.

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>Ketika ditanya oleh peneliti untuk apa Bapak Robi membeli dengan jumlah yang sebanyak ini? “Bapak Robi menjawab saya membeli banyak untuk hadiah”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya Bapak Robi sebelumnya tahu darimana kalau disini ada <i>home industry</i> boneka? “kebetulan saya mengetahuinya dari teman saya mba yang memberitahu bahwa di daerah Bekasi ada <i>home industry</i> boneka”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya ada tidak ketentuan harga untuk bisa memesan disini? “ada di <i>home industry</i> Diah Mandiri Toys minimal order sebesar 500 pcs boneka, kebetulan saya membutuhkan 650 pcs untuk hadiah”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya berapa lama proses pembuatan gantungan boneka yang diorder? “kemudian Bapak Robi menjawab sekitar 5 harian proses kerjanya”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya ada tidak rasa kecewa ketika sudah memesan disini? “alhamdulillah semuanya sesuai dengan permintaan konsumen”. Pertanyaan selanjutnya bagaimanakah</p>	<p>“Motif pembeli membeli dengan jumlah yang banyak” “Mengetahui <i>home industry</i> boneka dari teman yang memberitahu bahwa ada <i>home industry</i> boneka di daerah Bekasi” “Ketentuan harga untuk bisa membeli produk boneka” “Proses pembuatan orderan konsumen” “Kualitas yang didapati dengan membeli hasil produksi boneka di <i>home industry</i> boneka”</p>

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>proses pengiriman boneka yang sudah konsumen order? “saya mengambil langsung ke <i>home industry</i> Diah Mandiri Toys”. Kemudian pertanyaan selanjutnya bagaimana proses <i>packing</i> bonekanya? apakah sesuai dengan permintaan konsumen? “kebetulan saya meminta untuk setiap gantungan bonekanya diplastikin, karena untuk hadiah kemudian <i>home industry</i> boneka ini menuruti perminataan saya”.</p>	<p>“Pengambilan hasil orderan di <i>home industry</i> Diah Mandiri Toys”</p> <p>“Sesuai dengan permintaan konsumen”</p>



Field Note

Narasumber : Wati
 Waktu Wawancara : Minggu, 23 Juni 2019 13:00 WIB
 Lokasi : *Home Industry* Boneka Diah Mandiri Toys
 Pekerjaan / Status Sosial : Pembeli di *home industry* Diah Mandiri Toys

Siang hari, dengan terangnya teriknya matahari, untuk mengawali wawancara pada pembeli di salah satu *home industry* boneka Diah Mandiri Toys. Peneliti mewawancarai Ibu Wati yang sedang berinteraksi dengan Ibu Siti pemilik Diah Mandiri Toys, kemudian peneliti menghampiri dan meminta izin untuk ingin mewawancarai. Kemudian Ibu Wati menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan.

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>Ketika ditanya oleh peneliti untuk apa Ibu Wati membeli produk boneka ini? “Ibu Wati menjawab saya membeli boneka ini permintaan anak saya, kebetulan rumah saya disekitar <i>home industry</i> ini, ternyata boneka yang diinginkan ada mba”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada Ibu Wati mengapa Ibu membeli di <i>home industry</i> boneka ini? “kebetulan rumah saya disekitar sini mba, daripada saya membeli di toko luar, kemudian saya tanyakan saja kesini, ternyata ada boneka yang diinginkan anak saya mba”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya apakah Ibu Wati mendapatkan harga khusus karena membeli langsung ke <i>home industry</i> boneka ini? “ada kebetulan ini boneka nya tidak bisa milih warna ya karena sisa produksi, saya meminta harganya diturunkan sedikit”. Kemudian saya melanjutkan ke pertanyaan ada tidak rasa kecewa ketika sudah memesan disini? “alhamdulillah tidak ada sih, kualitas disini sangat bagus”. Saya bertanya kepada Ibu Wati, bagaimana respon dari pengusaha <i>home industry</i> boneka untuk bisa mempromosikan hasil</p>	<p>“Motif pembeli berdatang ke <i>home industry</i> boneka”</p> <p>“Alasan dari pembeli ingin membeli boneka di <i>home industry</i> boneka”</p> <p>“Ada harga khusus dengan membeli produk sisa produksi”</p> <p>“Kualitas yang didapati dengan membeli hasil produksi boneka di <i>home industry</i> boneka”</p> <p>“Respon dari pengusaha dalam menjual hasil produksi boneka”</p>

Deskripsi Data	Taksonomi
produksi yang mereka tawarkan kepada konsumen? “Ibu wati menjawab, Ibu Siti orangnya baik sih mba, Ibu juga bersosial tinggi dengan masyarakat sini, dan untuk tawar-menawar Ibu Siti juga tidak segan-segan kepada konsumen”.	



RIWAYAT HIDUP



Indah Indri Haryani lahir di Bekasi, 05 Maret 1997. Indah merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Hobi yang diminati Indah adalah *modelling* hijab, cita-cita yang Indah miliki, ingin menjadi seorang guru. Pengalaman pendidikan formal Indah dimulai dari TK Melati di Bekasi, SD Negeri Kaliabang Tengah VII di Bekasi, kemudian dilanjutkan ke tingkat sekolah menengah pertama di SMP Taman Harapan 1 di Bekasi, selanjutnya Indah bersekolah di SMA Negeri 10 Bekasi hingga Indah melanjutkan studi perkuliahannya di Universitas Negeri Jakarta program studi

Pendidikan Sosiologi A angkatan 2015. Selama berkuliah Indah aktif di berbagai kegiatan di bidang non-akademik. Indah selama di perkuliahan mengikuti organisasi, pengalaman organisasi yang pernah ikuti diantaranya adalah menjadi anggota di divisi Sosial Politik BEMP Pendidikan Sosiologi UNJ 2015. Indah selalu mengembangkan minat dan bakatnya dengan mengikuti banyak perlombaan di bidang non akademik yaitu perlombaan *modelling* hijab dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Selama perkuliahan, Indah terlibat diberbagai penelitian baik secara individu maupun kelompok. Penelitian yang pernah dilakukan diantaranya, (1) Mencintai Tuhan dan Sesamanya: Refleksi Kurikulum di SMA Fons Vitae 1, (2) Pengaruh Daya Tarik Kafe Terhadap Gaya Hidup Pelanggan di Kafe Warunk Up Normal Cempaka Putih, (3) Dampak Ekologis Relokasi Terminal Bus Rawamangun Pada Masyarakat, (4) Strategi Advokasi Masyarakat Sunda Wiwitan Kampung Cireundeu, (5) Preferensi Keagamaan Orang Tua dalam Menyekolahkan Anak: Studi Kasus di Desa Mandalakasih.

Indah pernah melakukan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMAN 45 Jakarta selama periode Juli sampai Oktober 2018. Indah berusaha menyelesaikan pendidikannya untuk meraih gelar S.Pd (Sarjana Pendidikan) agar cita-cita yang Indah miliki dapat terwujud dan dapat membahagiakan kedua orang tua yang telah membimbing dan menyekolahkan Indah hingga saat ini. Dan selalu mendoakan hingga anaknya bisa meraih cita-cita yang diinginkan. Untuk lebih lanjut bisa menghubungi Indah melalui email: indahiharyani@gmail.com